

ABSTRAK

CV Karya Manunggal merupakan perusahaan manufaktur yang membarang berbagai jenis sarung tangan. Barang yang dihasilkan dieksport ke berbagai negara seperti Jepang, Australia, dan negara-negara di Eropa. Tingginya tingkat persaingan bisnis dalam industri garmen membuat CV. Karya Manunggal harus meningkatkan kinerjanya, dan mengoptimalkan segala sumber daya yang dimilikinya. CV. Karya Manunggal mengalami permasalahan dari pihak *Suplier* yaitu tidak sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh perusahaan seperti harga, kualitas, ketersediaan, pengiriman, pelayanannya, dan beberapa kriteria subjektif seperti respon yang cepat saat menjawab klarifikasi maupun negosiasi, kemudahan dihubungi pada situasi tertentu, kemampuan memberikan kelengkapan dokumen dan kemampuan memberikan penawaran harga tepat waktu. Ketidaksesuaian bahan baku, ketersedian serta pengiriman bahan baku yang menyebabkan nilai kerugian perusahaan. Sehingga perusahaan perlu melakukan penilaian terhadap *Suplier* agar dapat diketahui kriteria yang berpengaruh dalam penilaian *Suplier* dan untuk mengetahui kerugian yang ditimbulkan oleh tiap-tiap *Suplier* melalui nilai *Loss Function* dengan menggunakan metode *Fuzzy Analytical Hierarchy Process* dan *Taguchi Loss Function*. Dari hasil perhitungan dan juga pembobotan *Suplier* terhadap 7 kriteria dan 19 subkriteria berdasarkan metode *Fuzzy Analytical Hierarchy Process* didapatkan hasil bahwa PT. Sejati Jaya Manunggal Prima mempunyai nilai tertinggi sebesar 6,14, lalu PT. Sinar Pangjaya Mulia Textile sebesar 6,36, selanjutnya PT. Samcro Hyosung Adilestari sebesar 6,30 dan PT. Sung Chia Yi mempunyai nilai terkecil sebesar 6,14. Untuk total nilai akhir kerugian yang dihitung dengan metode *Taguchi Loss Function* didapatkan *Suplier* tertinggi hingga nilai terendah, yaitu PT. Sung Chia Yi sebesar Rp 11.090.928.864,98, *Suplier* PT. Sejati Jaya Manunggal Prima sebesar Rp 1.473.325.773,98, *Suplier* PT. Samcro Hyosung Adilestari sebesar Rp 357.854.318,10 dan *Suplier* PT. Sinar Pangjaya Mulia Textile sebesar Rp 46.212.791,63. Sehingga dapat dikatakan bahwa PT. Sinar Pangjaya Mulia Textile merupakan supplier dengan kinerja terbaik dan PT. Sung Chia Yi merupakan supplier dengan kinerja terburuk.

Kata Kunci : PT. Karya Manunggal, Evaluasi Suplier, AHP, Fuzzy AHP, Taguchi Loss Function

ABSTRACT

CV Karya Manunggal is a manufacturing company that manufactures various types of gloves. The products produced are exported to various countries such as Japan, Australia, and countries in Europe. The high level of business competition in the garment industry makes CV. Manunggal works must improve its performance, and optimize all its resources. CV. Karya Manunggal experienced problems from the Suplier, which was not in accordance with the standards set by the company such as price, quality, availability, delivery, service, and several subjective criteria such as a quick response when answering clarification or negotiations, ease of contact in certain situations, the ability to provide completeness documents and the ability to offer prices on time. Inadequate raw materials, availability and delivery of raw materials which causes the value of the company's losses. So the company needs to make an assessment of the Suplier so that it can know the criteria that influence the Suplier's assessment and to find out the losses incurred by each Suplier through the value of the Loss Function by using the Fuzzy Analytical Hierarchy Process and Taguchi Loss Function methods. From the calculation results and Suplier weighting of 7 criteria and 19 sub-criteria based on the Fuzzy Analytical Hierarchy Process method, the results show that PT. Sejati Jaya Manunggal Prima has the highest value of 6.14, then PT. Sinar Pangjaya Mulia Textile amounted to 6.36, then PT. Samcro Hyosung Adilestari amounted to 6.30 and PT. Sung Chia Yi has the smallest value of 6.14. For the total loss value calculated using the Taguchi Loss Function method, the highest Suplier to the lowest value is obtained, namely PT. Sung Chia Yi for Rp. 11,090,928,864.98, Suplier of PT. Sejati Jaya Manunggal Prima Rp. 1,473,325,773.98, Suplier of PT. Samcro Hyosung Adilestari amounting to Rp 357,854,318.10 and Suplier of PT. Sinar Pangjaya Mulia Textile amounting to Rp 46,212,791.63. So it can be said that PT. Sinar Pangjaya Mulia Textile is the best performing Suplier and PT. Sung Chia Yi is the worst performing Suplier.

Keywords : PT. Karya Manunggal, Evaluasi Suplier, AHP, Fuzzy AHP, Taguchi Loss Function